

	<b>FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA'</b>	
	<b>NAMA</b>	Amira exfena navisa
	<b>NIM</b>	2110101013
	<b>KELAS/KELOMPOK</b>	A / Kelompok A 1
	<b>JUDUL PRAKTIKUM</b>	Praktikum pemeriksaan urine reduksi (glukosa urine)
<b>ALAT</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 tabung reaksi</li> <li>• Penjepit tabung reaksi</li> <li>• rak tabung</li> <li>• pipet tetes</li> <li>• corong</li> <li>• pipet volume</li> <li>• lampu spiritus / bunsen</li> <li>• beker glass</li> </ul>	
<b>BAHAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 5 cc larutan benedict</li> <li>• urine patologis</li> </ul>	
<b>DASAR TEORI</b>	<p>Glukosa mempunyai sifat mereduksi. Ion cupri direduksi menjadi ion cupro dan mengendap dalam bentuk merah bata. Semua larutan sakar yg mempunyai gugusan aldehid/keton bebas akan memberikan reaksi positif. Na sitrat dan Na karbonat berguna utk mencegah pengendalitan Cu<sup>2+</sup>. Sukrosa memberikan reaksi negatif karena tidak mempunyai gugusan aktif (aldehid/keton bebas). Reaksi Benedict sensitif karena larutan sakar diim jumlah sedikit menyebabkan perubahan warna dari seluruh larutan, hingga praktis lebih mudah mengenalnya.</p>	
<b>BAGAN ALUR CARA KERJA</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• masukkan larutan benedict kedalam tabung reaksi sebanyak 5 cc</li> <li>• campurkan urine patologis 5-8 tetes kedalam tabung yg telah berisi benedict</li> <li>• panaskan tabung diatas spiritus/bunsen dan sambil dikocok perlahan sampai mendidih</li> <li>• dinginkan dan amati apabila terjadi perubahan/tidak</li> </ul>	
Yogyakarta 19 desember 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum  (.....)		

→ lanjutan, dasar teori:  
Hanya terlihat sedikit endapan pada dasar tabung, uji benedict lebih peka karena benedict dapat dipakai utk menafsir kadar glukosa secara kasar, karena dengan berbagai kadar glukosa memberikan warna yg berlainan.